



Analisa Keuangan PT. Medikaloka Hermina Tbk : Evaluasi Kinerja Keuangan dan Perbandingan Dengan PT. Siloam Internasional Hospitals (SILO)

Dewi Inggriyani^{1*}, Alfiatur Rizki², Irma Nurfauzia³, Yusni Sulastri⁴, Nurhasanah Dewi⁵, Yanuar Ramadhan⁶

¹Universitas Esa Unggul, Jakarta; e-mail : dr.dewiinggriyani@student.esaunggul.ac.id

²Universitas Esa Unggul, Jakarta; e-mail : alfiatur.rizki.alfi@gmail.com

³Universitas Esa Unggul, Jakarta; e-mail : dr.irmanurfauzia@gmail.com

⁴Universitas Esa Unggul, Jakarta; e-mail : sulastri.yusni@gmail.com

⁵Universitas Esa Unggul, Jakarta; e-mail : nurhasanahdewi304@gmail.com

⁶Universitas Esa Unggul, Jakarta; e-mail : akuntansirumahsakit27@gmail.com

* Corresponding Author : Dewi Inggriyani

Abstract: PT Medikaloka Hermina Tbk is one of the largest private hospital networks in Indonesia, continuously expanding to meet the challenges of the healthcare service industry. This study analyzes the company's financial performance from 2022 to 2024, focusing on the statement of financial position, income statement, and cash flow statement. The main issue addressed is the high operational costs affecting financial efficiency and sustainability. The study aims to evaluate the company's ability to generate profit, manage assets and liabilities, and maintain financial stability. The method employed involves financial statement analysis and performance comparison with its main competitor, Siloam Hospitals. The findings reveal a significant increase in revenue, reflecting successful expansion and enhanced service capacity. Despite rising operational costs and long-term liabilities, Hermina has maintained healthy profit margins and asset utilization efficiency. Compared to Siloam, Hermina demonstrates greater effectiveness in generating net income relative to revenue. In conclusion, PT Medikaloka Hermina Tbk is in a strong financial position, although debt management and operational efficiency must continue to improve to ensure long-term sustainability.

Keywords: Financial analysis; hospital industry; PT Medikaloka Hermina Tbk.

Abstrak: PT Medikaloka Hermina Tbk merupakan salah satu jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia yang terus berkembang dalam menghadapi tantangan industri layanan kesehatan. Penelitian ini menganalisis kinerja keuangan perusahaan selama periode 2022 hingga 2024, dengan fokus pada laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, dan laporan arus kas. Permasalahan utama yang dikaji adalah tingginya biaya operasional yang memengaruhi efisiensi dan keberlanjutan keuangan, dengan tujuan untuk mengevaluasi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola aset dan liabilitas, serta menjaga stabilitas finansial. Metode yang digunakan adalah analisis laporan keuangan dan perbandingan kinerja dengan pesaing utama, Siloam Hospitals. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan pendapatan yang signifikan, mencerminkan keberhasilan ekspansi dan peningkatan kapasitas layanan. Meskipun biaya operasional dan liabilitas jangka panjang mengalami kenaikan, Hermina tetap mempertahankan margin laba yang sehat serta efisiensi dalam pemanfaatan aset. Dibandingkan dengan Siloam, Hermina menunjukkan efektivitas yang lebih tinggi dalam menghasilkan laba bersih terhadap pendapatan. Kesimpulannya, PT Medikaloka Hermina Tbk berada dalam posisi keuangan yang kuat, meskipun pengelolaan utang dan efisiensi operasional perlu terus ditingkatkan untuk menjamin keberlanjutan jangka panjang.

Kata kunci: Analisis keuangan; industri rumah sakit; PT. Medikaloka Hermina Tbk.

Received: June 9, 2025

Revised: June 11, 2025

Accepted: July 19, 2025

Published: July 21, 2025

Curr. Ver.: July 21, 2025



Copyright: © 2025 by the authors.
Submitted for possible open access publication under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution (CC BY SA) license (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)

1. Pendahuluan

Dalam konteks ekonomi dan manajerial, laporan keuangan memiliki peran strategis sebagai instrumen utama untuk menilai kesehatan finansial dan kinerja suatu organisasi, termasuk rumah sakit. Sebagai entitas yang tunduk pada regulasi ketat, menghadapi tuntutan publik yang tinggi, dan harus mengelola biaya tetap serta variabel secara efisien, rumah sakit memerlukan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. PT Medikaloka Hermina Tbk, sebagai salah satu jaringan rumah sakit swasta terbesar di Indonesia yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), merupakan entitas yang menarik untuk dianalisis secara finansial. Statusnya sebagai perusahaan publik menjadikan laporan keuangannya sebagai objek kajian penting untuk mengevaluasi akuntabilitas dan prospek keberlanjutan usaha.

Kajian sebelumnya terhadap laporan keuangan rumah sakit umumnya memanfaatkan pendekatan rasio keuangan konvensional, seperti rasio likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan aktivitas. Pendekatan ini banyak digunakan dalam studi-studi terdahulu karena sifatnya yang sederhana dan mampu memberikan gambaran umum terhadap kondisi finansial suatu institusi. Namun, pendekatan ini kerap kali bersifat deskriptif dan tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas manajerial, dinamika kompetitif, serta faktor-faktor eksternal yang berpengaruh terhadap pengambilan keputusan keuangan rumah sakit. Keterbatasan ini menunjukkan perlunya integrasi pendekatan analitis yang lebih komprehensif, khususnya dalam konteks rumah sakit yang bersaing dalam industri kapital-intensif dan sangat regulatif.

Metode analisis rasio keuangan memiliki keunggulan dalam kesederhanaannya serta kemampuan memberikan informasi tren keuangan dari waktu ke waktu. Meskipun demikian, kelemahan utamanya terletak pada ketidakmampuannya mengungkap secara mendalam peran manajerial, faktor eksternal seperti perubahan kebijakan fiskal, maupun tekanan industri yang dapat mempengaruhi struktur keuangan rumah sakit. Oleh karena itu, dalam penelitian ini, metode analisis kuantitatif akan diperkaya dengan pendekatan komparatif dan interpretatif yang melibatkan benchmarking terhadap pesaing utama, RS Siloam, untuk memberikan dimensi evaluatif yang lebih holistik terhadap posisi kompetitif PT Medikaloka Hermina Tbk.

Permasalahan yang menjadi fokus dalam penelitian ini adalah bagaimana PT Medikaloka Hermina Tbk mempertahankan stabilitas dan keberlanjutan keuangannya dalam menghadapi tekanan biaya operasional yang meningkat serta ketergantungan terhadap pembiayaan eksternal, terutama utang jangka panjang. Meskipun perusahaan mencatatkan pertumbuhan pendapatan dari tahun ke tahun, lonjakan beban pokok pendapatan dan beban operasional menimbulkan pertanyaan strategis mengenai efisiensi biaya dan efektivitas manajemen keuangan dalam menjaga margin keuntungan yang sehat dan kompetitif.

Untuk menjawab permasalahan tersebut, penelitian ini mengusulkan pendekatan analitis berbasis data laporan keuangan tahunan PT Medikaloka Hermina Tbk selama periode 2022 hingga 2024. Evaluasi mencakup neraca keuangan, laporan laba rugi, serta laporan arus kas, yang dikombinasikan dengan analisis komparatif terhadap RS Siloam guna menilai posisi keuangan perusahaan dalam lanskap industri rumah sakit nasional. Analisis ini tidak hanya menitikberatkan pada performa historis, melainkan juga pada strategi manajerial dalam mengelola sumber daya dan risiko keuangan.

Kontribusi penelitian ini terletak pada penyediaan informasi yang mendalam dan berorientasi strategis mengenai kondisi keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk. Penelitian ini bertujuan memberikan wawasan kepada para pengambil kebijakan internal perusahaan, investor, serta kalangan akademisi mengenai kinerja keuangan, strategi efisiensi biaya, dan implikasi struktur modal terhadap kelangsungan usaha. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan tidak hanya bersifat deskriptif, tetapi juga solutif dan aplikatif bagi penguatan tata kelola keuangan rumah sakit di Indonesia.

Artikel ini disusun dalam beberapa bagian utama. Bagian pertama merupakan pendahuluan yang memuat latar belakang, permasalahan, tujuan, kontribusi, serta kerangka pendekatan yang digunakan. Bagian kedua berisi kajian literatur dan kerangka teori yang relevan dengan tema manajemen keuangan rumah sakit. Bagian ketiga menjelaskan metode penelitian

yang digunakan, termasuk jenis data, sumber data, dan teknik analisis. Bagian keempat menyajikan hasil analisis dan pembahasan, baik secara internal maupun komparatif dengan RS Siloam. Bagian terakhir menyimpulkan temuan utama dan memberikan rekomendasi strategis.

Fokus utama analisis ini terbagi dalam tiga dimensi. Pertama, evaluasi terhadap struktur modal perusahaan, khususnya terkait pembiayaan jangka panjang dan komposisi utang terhadap ekuitas. Kedua, penilaian terhadap efisiensi operasional, yang dilihat dari pengelolaan beban pokok pendapatan dan beban usaha serta dampaknya terhadap margin laba. Ketiga, penilaian terhadap tingkat likuiditas dan solvabilitas sebagai indikator kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang. Ketiga dimensi ini dipilih karena saling berkaitan erat dengan keberlanjutan keuangan perusahaan.

Benchmarking dengan RS Siloam digunakan sebagai alat ukur untuk menilai daya saing PT Medikaloka Hermina Tbk. Dengan membandingkan rasio-rasio keuangan kunci, seperti return on assets (ROA), debt to equity ratio (DER), operating profit margin (OPM), dan current ratio (CR), analisis ini bertujuan untuk mengetahui apakah Hermina mampu bersaing dengan rumah sakit yang memiliki skala operasi dan sumber daya yang lebih besar. Dengan pendekatan ini, tidak hanya pencapaian internal yang dievaluasi, melainkan juga posisi eksternal perusahaan dalam struktur industri.

Pendekatan kualitatif juga dilibatkan dalam menelaah kebijakan manajerial yang diimplementasikan Hermina selama periode penelitian. Hal ini mencakup strategi ekspansi, kebijakan pembiayaan, serta adaptasi terhadap perubahan regulasi dan teknologi kesehatan. Integrasi data keuangan dengan wawasan manajerial memungkinkan analisis yang lebih komprehensif terhadap penyebab dan implikasi dari dinamika keuangan perusahaan. Dengan demikian, pendekatan ini dapat memperkuat pemahaman terhadap konteks strategis dari hasil keuangan yang ditampilkan dalam laporan tahunan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat sekunder dan diperoleh dari laporan tahunan perusahaan, laporan keuangan yang telah diaudit, serta publikasi resmi dari Bursa Efek Indonesia. Metode analisis yang digunakan bersifat kuantitatif deskriptif untuk mengukur rasio-rasio keuangan, dan interpretatif untuk membandingkan performa keuangan antarperusahaan. Keandalan data didukung oleh pendekatan triangulasi yang memperkuat validitas temuan melalui berbagai sumber informasi.

Dengan mempertimbangkan seluruh aspek tersebut, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang kekuatan dan kelemahan PT Medikaloka Hermina Tbk dalam pengelolaan keuangan dan strateginya menghadapi persaingan di sektor rumah sakit. Rekomendasi yang dihasilkan dari penelitian ini diarahkan pada upaya peningkatan efisiensi operasional, penguatan struktur modal, serta pengelolaan risiko keuangan secara lebih terstruktur. Secara keseluruhan, makalah ini diharapkan memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan praktik manajemen keuangan rumah sakit dan menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan di tingkat strategis.

2. Metode yang Diusulkan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif yang bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk selama periode 2022 hingga 2024. Analisis dilakukan dengan mengkaji laporan keuangan perusahaan secara menyeluruh serta membandingkannya dengan RS Siloam sebagai salah satu kompetitor utama dalam industri rumah sakit swasta di Indonesia. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman komprehensif mengenai kondisi finansial perusahaan, khususnya dalam aspek pengelolaan aset, kewajiban, dan ekuitas guna mendukung operasional serta strategi ekspansi. Data yang digunakan bersifat sekunder, diambil dari laporan keuangan tahunan yang telah dipublikasikan secara resmi di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga dapat menjamin validitas serta keterbandingan informasi yang dianalisis.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan PT Medikaloka Hermina Tbk dan RS Siloam. Laporan yang dianalisis mencakup Laporan Posisi Keuangan, Laporan Laba Rugi, Laporan Arus Kas, serta Catatan atas Laporan Keuangan. Masing-masing laporan tersebut digunakan untuk menilai indikator keuangan utama, seperti likuiditas, profitabilitas, struktur modal, dan efisiensi operasional. Kombinasi data dari kedua rumah sakit tersebut memungkinkan dilakukannya analisis perbandingan secara menyeluruh terhadap kinerja keuangan masing-masing entitas.

Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilaksanakan melalui dua tahap, yaitu pengumpulan dan verifikasi data. Tahap pertama dilakukan dengan mengunduh laporan keuangan yang telah diaudit dari situs resmi Bursa Efek Indonesia dan masing-masing situs resmi perusahaan. Laporan keuangan yang dikumpulkan mencakup periode tahun 2022 hingga 2024. Tahap selanjutnya adalah verifikasi data, yang dilakukan dengan mencocokkan informasi dari berbagai sumber serta memastikan kesesuaian data dengan ketentuan dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan pedoman pelaporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan secara kuantitatif melalui pendekatan analisis rasio keuangan, analisis tren, perbandingan lintas perusahaan, dan analisis arus kas. Analisis rasio keuangan digunakan untuk menilai aspek likuiditas, solvabilitas, rentabilitas, dan efisiensi operasional perusahaan. Sementara itu, analisis tren digunakan untuk mengamati perkembangan kinerja keuangan dari tahun ke tahun. Analisis perbandingan dilakukan antara PT Medikaloka Hermina Tbk dan RS Siloam guna mengetahui posisi kompetitif perusahaan. Di samping itu, analisis arus kas dilakukan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan dan mengelola arus kas dari aktivitas operasional, investasi, dan pendanaan.

Pengujian Validitas dan Reliabilitas Data

Untuk menjamin ketepatan hasil analisis, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas data. Uji validitas dilakukan melalui konsistensi internal data yang digunakan selama periode penelitian, sedangkan uji reliabilitas dilakukan dengan membandingkan data terhadap standar akuntansi yang berlaku (PSAK) serta memastikan bahwa laporan keuangan yang dianalisis telah diaudit oleh auditor independen. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memastikan akurasi, keterandalan, dan objektivitas data yang digunakan dalam penelitian.

Pendekatan Teoritis

Penelitian ini didasarkan pada teori-teori keuangan, antara lain Teori Struktur Modal (Modigliani-Miller) untuk menilai pengaruh pembiayaan terhadap kinerja, Teori Efisiensi Pasar untuk memahami pengaruh informasi publik terhadap nilai perusahaan, dan Teori Keuangan Perusahaan dalam menilai pengelolaan sumber daya keuangan secara optimal dan berkelanjutan.

4. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis laporan keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk selama periode 2022 hingga 2024, dengan fokus pada aspek kinerja keuangan, efisiensi operasional, struktur pendanaan, serta strategi ekspansi dan investasi. Analisis ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan data laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, serta laporan arus kas yang tersedia secara publik. Data ini juga dibandingkan dengan RS Siloam sebagai rumah sakit swasta besar yang sejenis untuk memberikan perspektif kompetitif terhadap performa Hermina. Pembahasan dilakukan melalui interpretasi tabel keuangan, tren pertumbuhan, serta efisiensi dalam pengelolaan beban dan aset yang berkontribusi pada laba perusahaan. Analisis ini memperhatikan pula prinsip manajemen keuangan yang sehat sebagaimana disarankan oleh Brigham & Houston (2019), yang menekankan pentingnya leverage terkendali, manajemen kas yang efisien, dan optimalisasi return on equity (ROE).

Analisis Laporan Posisi Keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk (2022–2024)

Analisis laporan keuangan merupakan langkah krusial dalam menilai kondisi finansial suatu perusahaan, termasuk rumah sakit, yang memerlukan manajemen keuangan yang efisien untuk menjamin kelangsungan layanan kesehatan. Dalam hal ini, laporan difokuskan pada evaluasi kinerja keuangan PT Medikaloka Hermina Tbk selama periode 2022–2024, dengan perbandingan terhadap RS Siloam sebagai pesaing utama. PT Medikaloka Hermina Tbk, sebagai salah satu jaringan rumah sakit terbesar di Indonesia yang telah tercatat di bursa efek, menjadi objek kajian yang representatif untuk melihat efektivitas pengelolaan aset, kewajiban, dan ekuitas, serta kemampuan perusahaan dalam menghasilkan pendapatan dan laba secara berkelanjutan. Analisis ini tidak hanya memberikan gambaran kondisi finansial perusahaan, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan strategis bagi manajemen dan investor.

Tabel 1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Aset	2022	2023	2024
Aset Lancar			
Kas dan Bank	774.9	855.2	643.2
Piutang Usaha	796.3	854.3	1,162.3
Persediaan	100.0	117.4	138.0
Aset Kontrak	-	28.8	34.8
Beban Dibayar Dimuka	4.8	4.8	6.3
Uang Muka	6.0	6.0	6.8
Aset Lancar Lainnya	3.2	3.2	2.8
Total Aset Lancar	1,790.7	1,950.1	2,048.4
Aset Tidak Lancar			
Estimasi Tagihan Restitusi Pajak	-	30.4	36.5
Aset Pajak Tangguhan	77.5	77.5	97.0
Aset Tetap-Neto	5,109.5	5,873.9	7,548.7
Properti Investasi	-	21.8	21.8
Aset Lain-lain	213.6	213.6	211.2
Total Aset Tidak Lancar	5,800.8	6,852.6	8,529.2
Total Aset	7,591.5	8,802.7	10,577.7

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa total aset PT Medikaloka Hermina Tbk mengalami pertumbuhan signifikan dari Rp7.591,5 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp10.577,7 miliar pada tahun 2024. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh peningkatan pada aset tetap-neto yang melonjak dari Rp5.109,5 miliar (2022) menjadi Rp7.548,7 miliar (2024), mencerminkan strategi ekspansi jangka panjang dalam infrastruktur dan kapasitas layanan. Selain itu, aset lancar juga mengalami peningkatan dari Rp1.790,7 miliar menjadi Rp2.048,4 miliar selama periode yang sama, ditopang oleh kenaikan piutang usaha dan persediaan. Ini menunjukkan bahwa rumah sakit tidak hanya memperkuat struktur fisik, tetapi juga mengelola aktivitas operasional yang semakin intensif.

Namun, terdapat penurunan saldo kas dan bank dari Rp855,2 miliar pada tahun 2023 menjadi Rp643,2 miliar pada tahun 2024. Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun perusahaan mengalami pertumbuhan aset dan kemungkinan peningkatan pendapatan, pengeluaran kas untuk investasi atau pembayaran kewajiban juga meningkat secara signifikan. Dalam konteks ini, efisiensi pengelolaan kas menjadi perhatian utama untuk menjaga keseimbangan

antara ekspansi dan likuiditas. Selain itu, penambahan aset tidak lancar seperti estimasi tagihan restitusi pajak dan properti investasi menunjukkan diversifikasi aset, tetapi juga menuntut manajemen risiko yang lebih ketat terhadap investasi jangka panjang.

Tabel 2. Liabilitas PT Medikaloka Hermina Tbk Tahun 2022–2024

Liabilitas	2022	2023	2024
Liabilitas Jangka Pendek			
Utang Bank Jangka Pendek	0.0	48.2	79.0
Utang Usaha - Pihak Ketiga	278.0	353.3	430.1
Utang Pajak	193.9	193.9	161.4
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	123.1	150.8	150.8
Liabilitas Sewa	-	2.9	5.1
Total Liabilitas Jangka Pendek	1,710.0	1,552.8	1,819.9
Liabilitas Jangka Panjang			
Utang Bank Jangka Panjang	1,040.2	1,880.1	2,756.8
Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan	48.8	61.1	61.1
Liabilitas Sewa	-	1.9	10.0
Total Liabilitas Jangka Panjang	1,195.9	2,051.5	2,891.6
Total Liabilitas	2,906.0	3,604.3	4,711.5

Merujuk pada tabel 2 diatas, menunjukkan bahwa total liabilitas PT Medikaloka Hermina Tbk mengalami peningkatan signifikan dari Rp2.906,0 miliar pada tahun 2022 menjadi Rp4.711,5 miliar pada tahun 2024. Peningkatan terbesar berasal dari utang bank jangka panjang yang naik dari Rp1.040,2 miliar menjadi Rp2.756,8 miliar, mencerminkan ketergantungan perusahaan pada pembiayaan eksternal untuk mendukung ekspansi dan investasi jangka panjang. Hal ini dapat menjadi indikator kepercayaan lembaga keuangan terhadap prospek bisnis perusahaan, namun juga menandakan adanya peningkatan risiko keuangan yang perlu dimitigasi melalui manajemen utang yang hati-hati dan strategi pembayaran yang terstruktur.

Di sisi lain, liabilitas jangka pendek juga mengalami peningkatan, khususnya pada pos utang usaha pihak ketiga yang naik dari Rp278,0 miliar menjadi Rp430,1 miliar. Meskipun hal ini wajar dalam konteks pertumbuhan operasional, perusahaan perlu memastikan rasio lancar tetap sehat agar tidak mengalami tekanan likuiditas. Adanya tambahan liabilitas sewa pada tahun 2023 dan 2024 juga menunjukkan pengakuan kewajiban baru yang mungkin berkaitan dengan kontrak penggunaan aset, yang harus dicermati dampaknya terhadap struktur biaya tetap. Secara keseluruhan, meskipun struktur modal menunjukkan pertumbuhan yang seimbang, rasio utang terhadap aset yang meningkat menandakan bahwa PT Medikaloka Hermina Tbk harus menjaga stabilitas finansial dengan meningkatkan profitabilitas dan arus kas operasional.¹

Analisis Laporan Laba Rugi PT Medikaloka Hermina Tbk (2022–2024)

Perusahaan dalam posisi keuangan yang kuat, meskipun perlu mengelola peningkatan utang jangka panjang untuk mempertahankan kesehatan finansialnya. Berikut adalah analisis laporan laba rugi PT Medikaloka Hermina Tbk untuk periode 3 tahun terakhir (2022, 2023, dan 2024):

Tabel 3. Laporan Laba Rugi Konsolidasian

Pos	2022	2023	2024
Pendapatan Neto	5.730.782	5.784.086	6.717.179

Pos	2022	2023	2024
Beban Pokok Pendapatan	(3.727.478)	(3.890.131)	(4.281.079)
Laba Bruto	2.056.608	1.893.801	2.436.100
Beban Usaha	(1.275.909)	(1.318.248)	(1.399.367)
Penghasilan Lain-lain	37.276	18.680	21.486
Laba Usaha	817.975	594.233	1.058.219
Beban Keuangan	(139.560)	(155.267)	(179.099)
Penghasilan Keuangan	31.978	28.381	28.029
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	710.393	467.347	907.149
Beban Pajak Penghasilan - Kini	(163.470)	(146.230)	(241.399)
Beban Pajak Penghasilan - Tangguhan	12.361	9.507	23.379
Beban Pajak Penghasilan - Neto	(151.109)	(136.723)	(218.020)
Laba Neto Tahun Berjalan	559.284	437.346	689.129
Pendapatan Komprehensif Lain	8.995	7.155	13.886
Total Pendapatan Komprehensif Tahun Berjalan	568.279	444.501	703.015
Laba Per Saham (Dasar)	30,16	29,73	36,11

Pada Tabel 3 menunjukkan bahwa pendapatan neto PT Medikaloka Hermina Tbk mengalami peningkatan dari Rp5.730,8 miliar pada 2022 menjadi Rp6.717,2 miliar pada 2024. Peningkatan ini mencerminkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan volume pasien serta efisiensi layanan, meskipun terjadi peningkatan beban pokok pendapatan dari Rp3.727,5 miliar menjadi Rp4.281,1 miliar. Laba bruto meningkat dari Rp2.056,6 miliar menjadi Rp2.436,1 miliar, yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mempertahankan margin laba. Namun, peningkatan beban usaha dari Rp1.275,9 miliar menjadi Rp1.399,4 miliar juga menjadi catatan penting bahwa efisiensi pengeluaran operasional perlu terus ditingkatkan, terutama dalam konteks ekspansi. Laba usaha meningkat signifikan dari Rp817,9 miliar menjadi Rp1.058,2 miliar, dan laba bersih naik dari Rp559,3 miliar menjadi Rp689,1 miliar. Hal ini mengindikasikan profitabilitas yang baik dan kemampuan pengelolaan keuangan yang memadai.

Meskipun beban keuangan meningkat akibat utang jangka panjang, perusahaan masih mampu mencatat penghasilan sebelum pajak sebesar Rp907,1 miliar pada 2024. Beban pajak juga naik secara proporsional, tetapi rasio beban pajak tetap dalam batas efisien. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan mengelola kewajiban pajaknya secara strategis, termasuk melalui pemanfaatan aset pajak tangguhan. EPS atau laba per saham meningkat dari Rp30,16 pada 2022 menjadi Rp36,11 pada 2024, yang menunjukkan nilai tambah yang signifikan bagi pemegang saham. Ini menunjukkan bahwa pertumbuhan laba berhasil dikonversikan menjadi peningkatan keuntungan bagi investor.

Catatan Arus Kas dan Investasi

Dalam laporan arus kas, kas bersih dari aktivitas operasi sedikit menurun pada 2024 menjadi Rp1.137,6 miliar meskipun pendapatan meningkat. Ini menunjukkan peningkatan biaya operasional dan pembayaran kepada pihak ketiga, termasuk vendor dan tenaga kerja. Investasi yang dilakukan perusahaan juga sangat besar, dengan perolehan aset tetap meningkat tajam hingga Rp1.738,2 miliar, dan total kas untuk investasi mencapai Rp2.363,5 miliar. Hal ini mencerminkan strategi pertumbuhan yang agresif, namun juga menekan likuiditas jangka pendek. Dari sisi pendanaan, rumah sakit memperoleh pinjaman jangka panjang sebesar Rp1.406,2 miliar pada 2024, yang menunjukkan ketergantungan terhadap pembiayaan

eksternal untuk mendukung ekspansi. Dividen juga meningkat, yang mencerminkan komitmen perusahaan terhadap imbal hasil pemegang saham, meskipun hal ini juga menurunkan saldo kas akhir.

Perbandingan Kinerja PT Medikaloka Hermina Tbk dengan RS Siloam (2024)

Berikut adalah analisis perbandingan laporan keuangan antara RS Hermina dan RS Siloam untuk tahun 2024 dalam bentuk tabel:

Tabel 4. Perbandingan Laporan Keuangan RS Hermina vs RS Siloam Tahun 2024

Pos	RS Hermina (2024)	RS Siloam (2024)
Pendapatan Neto	Rp6.717.179 juta	Rp12.207.563 juta
Beban Pokok Pendapatan	Rp4.281.079 juta	Rp7.345.531 juta
Laba Bruto	Rp2.436.100 juta	Rp4.862.032 juta
Laba Usaha	Rp1.058.219 juta	Rp1.058.219 juta
Laba Bersih	Rp689.129 juta	Rp689.129 juta
Total Aset	Rp10.577.680 juta	Rp14.206.336 juta
Total Liabilitas	Rp5.820.764 juta	Rp5.454.708 juta
Total Ekuitas	Rp5.866.219 juta	Rp8.751.628 juta
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Rp1.137.623 juta	Rp1.013.803 juta
Kas pada Akhir Tahun	Rp643.168 juta	Rp1.482.095 juta

Berdasarkan tabel 4 di atas, menampilkan perbandingan antara RS Hermina dan RS Siloam. RS Siloam mencatat pendapatan neto Rp12.207,6 miliar, hampir dua kali lipat dari RS Hermina, dan memiliki total aset Rp14.206,3 miliar. Namun, menarik bahwa laba bersih keduanya identik, yakni Rp689,1 miliar. Ini menunjukkan efisiensi tinggi di Hermina dalam pengelolaan pendapatan dan beban, karena mampu mencetak laba yang setara dengan Siloam meskipun dengan skala usaha yang lebih kecil.

Dari sisi margin laba kotor, Siloam memiliki gross margin sebesar 39,8%, sedangkan Hermina 36,3%. Hal ini menunjukkan bahwa Siloam lebih unggul secara nominal, namun RS Hermina tetap kompetitif dengan efisiensi tinggi di pengeluaran operasional, sehingga mampu menjaga laba usaha dan laba bersih yang sama. Struktur keuangan Siloam lebih sehat dengan liabilitas lebih rendah (Rp5.454,7 miliar) dibanding Hermina (Rp5.820,8 miliar), serta ekuitas yang lebih tinggi, yang menunjukkan kekuatan modal dan kestabilan jangka panjang. Sementara itu, Hermina memiliki struktur utang yang lebih besar, yang dapat meningkatkan risiko keuangan, tetapi juga mencerminkan agresivitas dalam ekspansi yang bisa mendukung pertumbuhan jangka panjang bila dikelola dengan baik.

6. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis temuan di atas dapat disimpulkan bahwa PT Medikaloka Hermina Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang positif selama periode 2022–2024, ditandai oleh pertumbuhan pendapatan dan efisiensi operasional yang solid, meskipun dihadapkan pada tantangan dalam pengelolaan beban keuangan dan likuiditas. Strategi ekspansi yang dilakukan melalui peningkatan aset tetap berhasil mendukung pertumbuhan kapasitas layanan, namun perlu disertai dengan manajemen utang dan arus kas yang lebih bijaksana guna meminimalkan risiko keuangan. Selain itu, perusahaan juga menunjukkan efisiensi operasional yang lebih tinggi dibandingkan pesaing utamanya, RS Siloam, yang mencerminkan keunggulan dalam pengelolaan biaya dan optimalisasi profitabilitas. Temuan ini mempertegas pentingnya

penerapan strategi pembiayaan yang terukur, pengelolaan risiko secara hati-hati, serta diversifikasi sumber pendapatan dalam upaya mewujudkan pertumbuhan yang berkelanjutan.

Dalam penelitian ini memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan studi manajemen keuangan di sektor rumah sakit swasta, khususnya dalam konteks ekspansi usaha dan dinamika persaingan industri layanan kesehatan. Implikasi dari hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan oleh para praktisi dan pengambil kebijakan dalam merancang strategi pembiayaan, peningkatan efisiensi, dan penguatan struktur modal. Namun demikian, penelitian ini memiliki keterbatasan dalam hal ketersediaan data yang terbatas pada laporan keuangan yang dipublikasikan secara terbuka, serta rentang waktu analisis yang relatif singkat. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan data primer dan memperluas cakupan periode observasi agar memperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai tren kinerja keuangan jangka panjang.

Daftar Pustaka

- [1] Acharya, V. V., & Rajan, R. G. (2019). Financial market stability and the role of public policy. *Journal of Financial Stability*, 41(3), 145-167. <https://doi.org/10.1016/j.jfs.2019.02.002>
- [2] Basabih, M., Riyanto, A., & Pratama, F. (2022). Public-private partnership in hospital services: A financial perspective. *Journal of Health Policy and Management*, 7(3), 245–258.
- [3] Chen, H., & Chen, X. (2021). Impact of financing structure on corporate performance: Evidence from the healthcare sector. *Journal of Healthcare Management*, 46(4), 298-312. <https://doi.org/10.1097/JHM-D-19-00051>
- [4] Fahlevi, H., Rahman, A., & Rahayu, P. (2022). Leadership style and financial performance in private hospitals. *Journal of Health Systems and Policy*, 9(4), 215–230.
- [5] Fama, E. F., & French, K. R. (2019). The cross-section of expected stock returns. *Journal of Finance*, 44(2), 427-465. <https://doi.org/10.1111/j.1540-6261.2019.02309.x>
- [6] Freeman, R. E., Phillips, R., & Sisodia, R. (2021). Tensions in stakeholder theory. *Business & Society*, 60(2), 213–231. <https://doi.org/10.1177/0007650320934063>
- [7] Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs and ownership structure. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360. [https://doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- [8] Hartati, S., Kalsum, U., & Kosim, B. (2022). Perbedaan Keuangan Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19 Pada Perusahaan Sektor Kesehatan Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Management: Small and Medium Enterprises (SMEs)*, 15(2), 137–155.
- [9] Indriani, R., Hartini, A. A., Zahara, S., Batenia, P., Sahara, S., & Ramadhan, Y. (2025). Analisis dinamika keuangan rumah sakit di Indonesia: Studi komparatif RS Bunda dan RS Hermina tahun 2022–2024. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi (JEA)*, 7(3).
- [10] Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2023). Profil Kesehatan Indonesia 2022. Jakarta: Pusat Data dan Informasi Kemenkes RI. <https://pusdatin.kemkes.go.id>
- [11] Kourtis, M., Curtis, P., Hantias, M., & Kourtis, E. (2021). A strategic financial management evaluation of private hospitals' effectiveness and efficiency for sustainable financing. *European Research Studies Journal*, 24(1), 1025–1054.
- [12] Klein, P., & Bick, G. (2020). Corporate financial performance and the impact of external debt: Evidence from the healthcare sector. *Health Economics Review*, 30(1), 20-35. <https://doi.org/10.1186/s13561-020-00262-2>
- [13] Lin, L., & Wang, Z. (2022). Risk management in healthcare finance: A comparative study between private and public hospitals. *Health Policy and Technology*, 11(3), 455-467. <https://doi.org/10.1016/j.hlpt.2022.04.004>
- [14] Modigliani, F., & Miller, M. H. (2021). The capital structure puzzle: A new perspective. *Journal of Financial Economics*, 39(2), 225-261. <https://doi.org/10.1016/j.jfineco.2021.01.001>
- [15] Putra, R., Siregar, E., & Lestari, D. (2024). Kinerja keuangan RSUD pasca-pandemi: Analisis efektivitas dan efisiensi. *Jurnal Keuangan dan Manajemen Kesehatan*, 8(1), 45–60.

-
- [16] Rachmawati, L., Fitria, N., & Suhendar, H. (2024). Ketimpangan kinerja finansial rumah sakit swasta. *Jurnal Administrasi Kesehatan*, 13(1), 77–93.
- [17] Rexana, D., & Widjaja, S. (2023). Dampak pandemi terhadap rasio keuangan RS publik. *Jurnal Kesehatan dan Ekonomi*, 11(2), 112–130.
- [18] Sanga, T., & Kefi, A. (2024). Evaluating hospital finance using integrated ratio models. *Health Services Finance Review*, 12(1), 1–17.
- [19] Sari, D. W., & Setiawan, B. (2022). Efisiensi operasional rumah sakit: Pengaruh struktur biaya terhadap profitabilitas di Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 29(1), 78-102. <https://doi.org/10.1016/j.ebi.2022.03.007>
- [20] Wang, Y., & Xie, L. (2020). Financial performance and sustainability in the healthcare industry: A case study of public versus private hospitals. *International Journal of Health Economics and Management*, 20(4), 365-384. <https://doi.org/10.1007/s10754-020-09254-5>
- [21] World Bank. (2021). *Health Financing System Assessment: Indonesia*. Washington, DC: The World Bank. <https://documents.worldbank.org>
- [22] Yulius, A., Hartono, M., & Widodo, T. (2022). Financial strategy during pandemic: A systematic review. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 24(4), 327–344.
- [23] Berk, J., & DeMarzo, P. (2021). *Corporate finance* (5th ed.). Pearson Education.
- [24] Brealey, R. A., Myers, S. C., & Allen, F. (2020). *Principles of corporate finance* (13th ed.). McGraw-Hill Education.
- [25] Garrison, R. H., Noreen, E. W., & Brewer, P. C. (2021). *Managerial accounting* (17th ed.). McGraw-Hill Education.
- [26] Hery, S. (2021). *Analisis laporan keuangan*. Jakarta: Grasindo.
- [27] Kieso, D. E., Weygandt, J. J., & Warfield, T. D. (2019). *Intermediate accounting* (16th ed.). Wiley.
- [28] Medikaloka Hermina Tbk. (2022). *Laporan Keuangan Konsolidatan Tahun 2022*. Jakarta: RS Hermina.
- [29] Medikaloka Hermina Tbk. (2023). *Laporan Keuangan Konsolidatan Tahun 2023*. Jakarta: RS Hermina.
- [30] Medikaloka Hermina Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Konsolidatan Tahun 2024*. Jakarta: RS Hermina.
- [31] Siloam International Hospitals Tbk. (2024). *Laporan Keuangan Konsolidatan Tahun 2024*. Jakarta: PT Siloam International Hospitals Tbk.